

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGHUNI SURGA ADALAH ATOM-ATOM
YANG MEMBENTUK JARINGAN CEL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGHUNI SURGA ADALAH ATOM-ATOM YANG MEMBENTUK JARINGAN CEL**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang penghuni surga adalah atom-atom yang membentuk jaringan cel, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang penghuni surga adalah atom-atom yang membentuk jaringan cel, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang penghuni surga adalah atom-atom yang membentuk jaringan cel, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan ada bidadari-bidadari bermata jeli, (Al Waaqi'ah : 56: 22)

"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)

"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul." Kemudian seorang penyeru mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 44)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang penghuni surga adalah atom-atom yang membentuk jaringan cel, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis penghuni surga adalah atom-atom yang membentuk jaringan cel, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PENGHUNI SURGA ADALAH ATOM-ATOM YANG MEMBENTUK JARINGAN CEL

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)"...Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)*

Ternyata, Allah telah menggambarkan kepada manusia, bahwa Allah *"...menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)* di surga.

Sekarang, timbul pertanyaan, mengapa Allah *"...menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)* tidak memerlukan proses waktu ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, di surga yang hidup adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, karena di surga *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* terdiri dari susunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka dengan mudah Allah *"... menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35).*

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang mempunyai jaringan atom-atom yang membentuk cel dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang lain, baik *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada di surga atau yang ada di neraka *"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)*

Jadi, sebenarnya, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** tidak memerlukan jaringan atom-atom yang banyak untuk membentuk jaringan cel, sebagaimana jaringan cel didalam otak manusia, yang mencapai **65000000000** cel

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) di surga tidak memerlukan banyak menggunakan pikiran, semuanya sudah tersedia. Karena itu tidak perlu mempunyai jaringan cel yang banyak.

Sekarang **"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)** adalah kenikmatan yang tidak ada putus-putusnya.

Jadi, karena **"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)** yang tidak ada putus-putusnya, tidak perlu dicari **"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)** itu, semuanya sudah tersedia

Mengapa semua **"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)** sudah tersedia ?

Karena hidup di surga hanya untuk **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang tidak memiliki tubuh, sebagaimana tubuh manusia yang hidup di dunia.

Di dunia, manusia yang terdiri dari **7000000000 000000000 000000000** atom membentuk cel-cel tubuh, sedangkan di surga, atom-atom yang ada didalam **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** hanyalah membentuk cel-cel yang bukan untuk menjadi tubuh.

Jadi, karena **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** tidak mempunyai tubuh, maka tidak ada dorongan atau keinginan hawa nafsu sebagaimana manusia yang hidup di dunia.

Karena itu, di surga **"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)** yang tidak ada putus-putusnya. Sedangkan di dunia, manusia harus mencari kenikmatan.

Sekarang, terbongkar sudah, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** tidak memerlukan banyak atom-atom untuk membentuk jaringan cel, karena itu, atom-atom yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal, sebagian besar dipakai kembali oleh Allah untuk menciptakan makhluk yang baru.

Atau dengan kata lain, atom-atom yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal inkarnasi sebagai makhluk yang baru.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)"...Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)**

Ternyata, Allah telah menggambarkan kepada manusia, bahwa Allah **"...menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)** di surga.

Sekarang, timbul pertanyaan, mengapa Allah **"...menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)** tidak memerlukan proses waktu ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, di surga yang hidup adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, karena di surga *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* terdiri dari susunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka dengan mudah Allah *"... menciptakan bidadari-bidadari dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35).*

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang mempunyai jaringan atom-atom yang membentuk cel dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang lain, baik *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada di surga atau yang ada di neraka *"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)*

Jadi, sebenarnya, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak memerlukan jaringan atom-atom yang banyak untuk membentuk jaringan cel, sebagaimana jaringan cel didalam otak manusia, yang mencapai 65000000000 cel

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) di surga tidak memerlukan banyak menggunakan pikiran, semuanya sudah tersedia. Karena itu tidak perlu mempunyai jaringan cel yang banyak.

Sekarang *"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)* adalah kenikmatan yang tidak ada putus-putusnya.

Jadi, karena *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* yang tidak ada putus-putusnya, tidak perlu dicari *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* itu, semuanya sudah tersedia

Mengapa semua *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* sudah tersedia ?

Karena hidup di surga hanya untuk *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang tidak memiliki tubuh, sebagaimana tubuh manusia yang hidup di dunia.

Di dunia, manusia yang terdiri dari 7000000000 000000000 000000000 atom membentuk cel-cel tubuh, sedangkan di surga, atom-atom yang ada didalam *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* hanyalah membentuk cel-cel yang bukan untuk menjadi tubuh.

Jadi, karena *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak mempunyai tubuh, maka tidak ada dorongan atau keinginan hawa nafsu sebagaimana manusia yang hidup di dunia.

Karena itu, di surga *"...kenikmatan (Yunus : 10: 9)* yang tidak ada putus-putusnya. Sedangkan di dunia, manusia harus mencari kenikmatan.

Sekarang, terbongkar sudah, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak memerlukan banyak atom-atom untuk membentuk jaringan cel, karena itu, atom-atom yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal, sebagian besar dipakai kembali oleh Allah untuk menciptakan makhluk yang baru.

Atau dengan kata lain, atom-atom yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal inkarnasi sebagai makhluk yang baru.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se